



REKONSTITUSI OBAT KEMOTERAPI

RUMAH SAKIT
UNHAS

No. Dokumen
8241/UN4.24/OT.01.00/
2022

No. Revisi
0

Halaman
1 dari 3

PROSEDUR
OPERASIONAL
STANDAR (POS)

INSTALASI
FARMASI

Tanggal Terbit
31 Agustus 2022



Ditetapkan
Direktur Utama,

Dr. dr. Siti Maisuri Tadjuddin Chalid, Sp. OG(K)
19670409 199601 2 001

Pengertian

Rekonstitusi obat kemoterapi adalah serangkaian proses penanganan obat kanker secara aseptis dalam kemasan siap pakai sesuai kebutuhan pasien oleh tenaga farmasi yang terlatih dengan pengendalian pada keamanan terhadap lingkungan, petugas maupun sediaan obatnya dari efek toksik dan kontaminasi, dengan menggunakan Alat pelindung diri, mengamankan pada saat pencampuran, distribusi, maupun proses pemberian kepada pasien hingga pembuangan limbahnya.

Tujuan

1. Menjamin pasien menerima obat sesuai dengan dosis, steril dan stabil yang dibutuhkan oleh pasien
2. Melindungi petugas dari paparan zat berbahaya
3. Menghindari terjadinya kesalahan pemberian obat

Kebijakan

Dispensing sediaan steril harus dilakukan di Instalasi Farmasi dengan teknik aseptik untuk menjamin sterilitas dan stabilitas produk dan melindungi petugas dari paparan zat berbahaya serta menghindari terjadinya kesalahan pemberian Obat. Dispensing sediaan steril hanya dilakukan oleh petugas farmasi yang berkompeten dan terlatih. (sesuai Peraturan Direktur Utama Rumah Sakit Unhas Nomor : 61/UN4.24/2022 Pedoman Pelayanan Instalasi Farmasi Rumah Sakit Unhas)

Prosedur

1. Dokter membuat resep dan berkas yang diperlukan. Beberapa berkas yang diperlukan antara lain, resep, protokol pengobatan kemoterapi, hasil pemeriksaan laboratorium darah lengkap, hasil pemeriksaan laboratorium patologi anatomi, lembar rekonstitusi. Untuk beberapa obat tertentu diperlukan hasil pemeriksaan imunohistokimia, hasil pemeriksaan radiologi, serta pemeriksaan jantung *Echocardiogram*.
2. Resep diterima di pelayanan farmasi kemoterapi
3. Apoteker melakukan identifikasi pasien, telaah resep yang meliputi administrasi, farmasetik dan klinis. Didalam telaah resep termasuk dengan melihat kesesuaian regimen kemoterapi, kesesuaian resep dokter dengan formularium nasional, perhitungan dosis, serta menentukan pelarut yang sesuai.



RUMAH SAKIT
UNHAS

REKONSTITUSI OBAT KEMOTERAPI

No. Dokumen
8241/UN4.24/OT.01.00/
2022

No. Revisi
0

Halaman
2 dari 3

- Petugas administrasi farmasi kemoterapi menyiapkan dan menyerahkan obat dan BMHP yang diperlukan ke petugas farmasi rekonstitusi. Pada proses penyiapan petugas farmasi harus melakukan *Hand Hygiene*, kemudian menggunakan Alat pelindung diri (APD) yang sesuai.
- Petugas rekonstitusi yang terlatih melengkapi lembar rekonstitusi obat kemoterapi, antara lain mengisi informasi rekonstitusi (dosis, serta pelarut yang digunakan), informasi produk (sediaan obat yang digunakan serta *Beyond Use Date (BUD)*).
- Petugas farmasi yang melakukan rekonstitusi menulis etiket obat lengkap antara lain nama pasien, nomor rekam medik, tanggal lahir, nama obat, dosis, volume obat dalam pelarut yang sesuai, rute pemberian, tanggal dan jam penyiapan, BUD dan nama petugas.
- Petugas farmasi rekonstitusi melakukan *Hand Hygiene*, kemudian menggunakan Alat pelindung diri (APD) yang sesuai. Petugas farmasi melakukan proses rekonstitusi didalam ruang dispensing steril kemoterapi dengan membawa obat dan BMHP yang diperlukan.
- Untuk limbah rekonstitusi petugas wajib membuang di *container* dengan label “HANYA UNTUK SAMPAH SITOSTATIKA” dalam wadah kedap dan dibuang sesuai dengan aturan yang ada untuk bahan limbah medis atau limbah berbahaya (B3), untuk limbah yang tajam seperti *needle* dan ampul di buang dalam *safety box*.
- Petugas farmasi rekonstitusi memeriksa hasil akhir rekonstitusi antara lain melihat kelarutan, tes kebocoran serta memastikan sediaan tertentu terlindung dari cahaya.
- Apoteker melakukan pemeriksaan kembali hasil akhir rekonstitusi, sesuai resep dan lembar rekonstitusi.
- Hasil akhir rekonstitusi obat kemoterapi dilakukan serah terima kepada perawat ruangan kemoterapi dengan memeriksa kesesuaian identitas pasien dengan obat serta mengisi lembar rekonstitusi (tanda serah terima). Setiap transaksi sediaan farmasi, alat kesehatan dan bahan medis habis pakai dilakukan dengan menggunakan sistem teknologi informasi.

Unit Terkait

- Poliklinik
- Ruang rawat kemoterapi
- Keselamatan dan Kesehatan Kerja Rumah Sakit (K3RS)
- Pencegahan dan Pengendalian Infeksi (PPI)



**RUMAH SAKIT
UNHAS**

REKONSTITUSI OBAT KEMOTERAPI

No. Dokumen
8241/UN4.24/OT.01.00/
2022

No. Revisi
0

Halaman
3 dari 3

5. Instalasi Farmasi

Dokumen Terkait

1. Resep
2. Protokol Pengobatan Kemoterapi
3. Hasil Pemeriksaan Laboratorium Darah Lengkap
4. Hasil Pemeriksaan Laboratorium Patologi Anatomi
5. Lembar Rekonstitusi
6. Hasil Pemeriksaan Immunohistokimia
7. Hasil Pemeriksaan Radiologi
8. Pemeriksaan Jantung *Echocardiogram*

Petugas Terkait

1. Dokter
2. Perawat
3. Apoteker
4. TTK
5. Staf K3RS
6. Staf PPI